

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari uraian yang telah dipaparkan pada pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penulis telah mendapat Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Anak Kejang Demam dengan Hipertermia di Ruang Kaswari RSUD Wangaya Tahun 2020 yang bertujuan untuk menggambarkan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian keperawatan, diagnose keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian keperawatan kejang demam dengan hipertermia dapat ditemukan data mayor berupa suhu tubuh diatas normal, data minor kulit teraba panas dan kemerahan. data minor yang tidak dimunculkan antara lain: kejang, takikardia dan takipnea. Di temukan pula perbedaan rentang suhu normal yang digunakan diruangan yaitu $35,8^{\circ}\text{C}$ - $37,5^{\circ}\text{C}$ dengan acuan yang digunakan oleh peneliti yaitu $36,5^{\circ}\text{C}$ - $37,5^{\circ}\text{C}$.
2. Diagnosa keperawatan yang di gunakan tidak terdapat perbedaan antara yang digunakan oleh peneliti dengan yang dirumuskan perawat di ruangan.
3. Intervensi keperawatan dikelompokkan menjadi tujuan dan kriteria hasil serta intervensi keperawatan. setelah di analisis terdapat perbedaan yang ditemukan antara tujuan dan kriteria hasil yang digunakan oleh perawat ruangan dengan acuan teori yang digunakan oleh peneliti.

4. Implementasi keperawatan di temukan mengalami perbedaan implementasi yang digunakan oleh perawat diruangan dengan acuan teori yang digunakan oleh peneliti.
5. Evaluasi keperawatan setelah pemberian asuhan keperawatan selama 3x24 jam, yang diberikan kepada kedua subjek penelitian didapatkan hasil masalah teratasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang dilakukan oleh penelitian mengenai Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Anak Kejang Demam dengan Hipertermia di Ruang Kaswari RSUD Wangaya Tahun 2020 peneliti menyarankan kepada :

1. Pihak Istitusi pendidikan Politeknik Kesehatan Denpasar

Istitusi pendidikan Politeknik Kesehatan Denpasar khususnya jurusan keperawatan agar memberikan pembaharuan dalam menentukan metode penelitian selanjutnya, sehingga hasil yang dilakukan oleh peneliti lebih optimal dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya.

2. Bagi rumah sakit

Rumah sakit sebaiknya menggunakan acuan teori asuhan keperawatan terbaru yaitu (SDKI 2016) serta selalu melakukan pembaharuan secara bertahap sesuai perkembangan ilmu pengetahuan yang ada, sehingga asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien akan semakin efektif dan lebih mudah dalam menentukan masalah yang dialami oleh pasien serta memudahkan perawat ruangan untuk memilih intervensi sesuai dengan masalah pasien.